

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MURID DI
SD Negeri 210 HUTAPUNGKUT**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Nurmala Sari
NIM: 22010048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pembentukan Karakter Religius Murid Di SD Negeri 210 Hutapungkut” atas nama Nurmala Sari, Nim. 22010048, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 30 September 2026.

Demikianlah Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019031009	Ketua/ Merangkap Penguji I		09/10/2026
2	Nelmi Hayati, M.A NIP. 198611102023212063	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		6/10/2026
3	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212202019082001	Penguji III		09/10-2026
4	Marlian Arif Nasution, M.Pem.I NIP. 199105112020121014	Penguji IV		09/10-2026

Mandailing Natal, Oktober 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal,



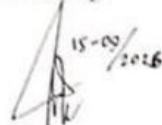
Bu Murni Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Najwa Ahsanah, NIM.2201049 dengan judul : **"Analissi Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembentukan Karakter Religius Murid di SDN 210 Sabagarabak"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Handwritten signature of Fuji Pratama, dated 15-09/2016.

Fuji Pratama, M.Pd

NIP.199212202019082001

Pembimbing II

Handwritten signature of Marlian Arif Nasution, dated 09/09/2016.

Marlian Arif Nasution, M.Pem.I

NIP.199105112020121014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmala Sari

NIM : 22010048

Tempat/Tgl. Lahir : Hutapungkut, 28 Agustus 2004

Status : Mahasiswa STAIN MADINA

Alamat : Desa Hutaopungkut Jae, Kecamatan Kotanopan, Kabupaten
Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul Analissi Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembentukan Karakter Religius Murid di SD Negeri 210 Sabagarabak adalah benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sebelumnya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Yang membuat pernyataan


Nurmala Sari
NIM. 22010048

ABSTRAK

Nurmala Sari (NIM.2201048). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembentukan Karakter Religius Murid di SD Negeri 210 Hutapungkut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter religius murid di SD Negeri 210 Hutapungkut, serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan murid. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi P5 dalam membentuk karakter religius murid dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah menentukan tujuan kegiatan, bentuk kegiatan, waktu pelaksanaan, pembagian tugas, serta menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan P5 diarahkan pada pembiasaan nilai-nilai religius melalui berbagai kegiatan keagamaan, salah satunya Jum'at Mengaji. Kegiatan tersebut meliputi membaca Al-Qur'an, berdoa, pembiasaan sikap disiplin, tanggung jawab, menghormati guru dan teman, serta membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Pada tahap evaluasi, sekolah melakukan pengamatan terhadap keaktifan, kedisiplinan, tanggung jawab, sikap, dan perubahan perilaku religius murid. Faktor pendukung implementasi P5 meliputi dukungan kepala sekolah, keterlibatan guru, partisipasi murid, pembiasaan kegiatan keagamaan, lingkungan sekolah yang mendukung, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan dan karakter murid, keterbatasan waktu, keterbatasan fasilitas, serta belum meratanya partisipasi dan motivasi murid. Dengan demikian, implementasi P5 melalui kegiatan pembiasaan keagamaan, khususnya Jum'at Mengaji, dapat menjadi salah satu sarana dalam membentuk dan memperkuat karakter religius murid di SD Negeri 210 Hutapungkut.

Kata kunci: *Implementasi P5, Profile Pelajar Pancasila, Karakter Religius, Murid, Jum'at Mengaji.*

ABSTRACT

Nurmala Sari (Student ID Number: 2201048). *An Analysis of the Implementation of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5) in Developing Students' Religious Character at SD Negeri 210 Hutapungkut.* This study aims to analyze the implementation of the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila/P5) in developing students' religious character at SD Negeri 210 Hutapungkut, as well as to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The data sources consisted of the principal, Islamic Religious Education (PAI) teacher, and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was established through source and technique triangulation. The results showed that the implementation of P5 in developing students' religious character was carried out through three main stages: planning, implementation, and evaluation. At the planning stage, the school determined the objectives of the activities, types of activities, implementation schedules, division of responsibilities, and prepared the necessary facilities and infrastructure. At the implementation stage, P5 activities were directed toward habituating religious values through various religious activities, one of which was *Jum'at Mengaji*, a Qur'an recitation and religious habituation activity conducted on Fridays. The activity included Qur'an recitation, prayer, habituation of discipline and responsibility, respect for teachers and peers, and the practice of behavior based on religious values. At the evaluation stage, the school observed students' participation, discipline, responsibility, attitudes, and changes in their religious behavior. The supporting factors in the implementation of P5 included the support of the principal, teacher involvement, student participation, religious habituation, a supportive school environment, and the availability of facilities and infrastructure. Meanwhile, the inhibiting factors included differences in students' abilities and characteristics, limited time, limited facilities, and uneven levels of student participation and motivation. Therefore, the implementation of P5 through religious habituation activities, particularly *Jum'at Mengaji*, can serve as an effective means of developing and strengthening students' religious character at SD Negeri 210 Hutapungkut.

Keywords: P5 Implementation, Pancasila Student Profile, Religious Character, Students, *Jum'at Mengaji*.

Persembahan

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, nasihat, serta pengorbanan yang tidak ternilai. Setiap langkah dan keberhasilan yang penulis raih tidak terlepas dari doa dan perjuangan Ayah dan Ibu. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan, dan umur yang panjang.

2. Keluarga Tercinta

Terima kasih kepada seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat, perhatian, motivasi, dan dukungan selama penulis menjalani proses pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen

Terima kasih kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, dan pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan. Semoga segala ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan keberkahan dari Allah Swt.

4. Dosen Pembimbing

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, koreksi, motivasi, dan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. SD Negeri 210 Hutapungkut

Terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh warga SD Negeri 210 Hutapungkut yang telah memberikan izin, bantuan, informasi, serta kerja sama selama proses penelitian berlangsung. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan dan pembentukan karakter religius murid.

6. Teman-Teman Seperjuangan

Terima kasih kepada teman-teman yang telah menjadi bagian dari perjalanan pendidikan ini, memberikan semangat, bantuan, kebersamaan, dan motivasi dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyelesaian skripsi.

7. Almamater Tercinta

Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih kepada almamater tercinta yang telah menjadi tempat untuk menimba ilmu, mengembangkan diri, dan memperoleh berbagai pengalaman berharga.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangsih bagi

perkembangan pendidikan, khususnya dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan pembentukan karakter religius murid.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul “Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembentukan Karakter Religius Murid di SD Negeri 210 Hutapungkut”. Hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
3. Ibu Fuji Pratami, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Marlian Arif Nasution, M.Pem.I., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
6. Ibu Mida Rosanna, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 210 Hutapungkut yang telah memberikan izinnya kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Ayahanda tercinta, Bapak Erwin syah yang penuh kasih sayang, kerja keras yang tak pernah lelah, dan pengorbanan yang selalu menjadi teladan hidup, do'a dan restu beliau adalah ketuatan utama yang mengiringi setiap langkah penulis hingga titik ini.
9. Almh. ibu tercinta, ibu Rukiah Hannum, kasih sayangnya yang tak terhingga, dan do'a yang tidak pernah pudar hingga saat ini, penulis sangat berterima kasih kepada ibunda tercinta yang sudah selalu mendo'akan hingga sampai saat ini.
10. Saudara tercinta untuk abang-abang peneliti yang selalu memberikan semangat, dan dukungan kepada peneliti hingga sampai saat ini.
11. Semua pihak yang telah membantu demi lancarnya penulisan skripsi yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. Bersar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakat juga kampus tercinta Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal.

Panyabungan, September 2026

Nurmala Sari
NIM: 22010048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Analisis.....	10
2. Implementasi	11
3. Konsep Kurikulum Merdeka.....	14
4. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).....	19
5. Karakter Religius.....	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan	38
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44

C. Sumber Data Penelitian.....	44
D.TeknikPengumpulan Data.....	46
E.Teknik Keabsahan Data.....	47
F.Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Data.....	52
1. Temuan Umum.....	52
a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 210 Hutapungkut	52
b. Kondisi SD Negeri 210 Hutapungkut.....	53
c. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	56
2. Temuan Khusus Penelitian.....	59
a. Implementasi P5dalam Membentuk Karakter Religius Murid di SD Negeri 210 Hutapungkut	59
1) Perencanaan P5 di SD Negeri 210 Hutapungkut.....	59
2) Pelaksanaan P5 di SD Negeri 210 Hutapungkut.....	70
3) Evaluasi Implementasi P5 dalam Membentuk Karakter Religius Murid di SD Negeri 210 Hutapungkut	83
4) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi P5 dalam Membentuk Karakter Religius Murid di SD Negeri 210 Hutapungkut	91
1) Faktor Pendukung.....	91
2) Faktor Penghambat.....	98
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	105
BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Implikasi Penelitian.....	120
C. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 210 Hutapungkut.....	56
Gambar 4.2 Jadwal Kegiatan P5	72
Gambar 4.3 Kegiatan Jum'at Mengaji	84
Gambar 4.4 Ruangan Kelas Tempat Pelaksanaan Kegiatan P5.....	98

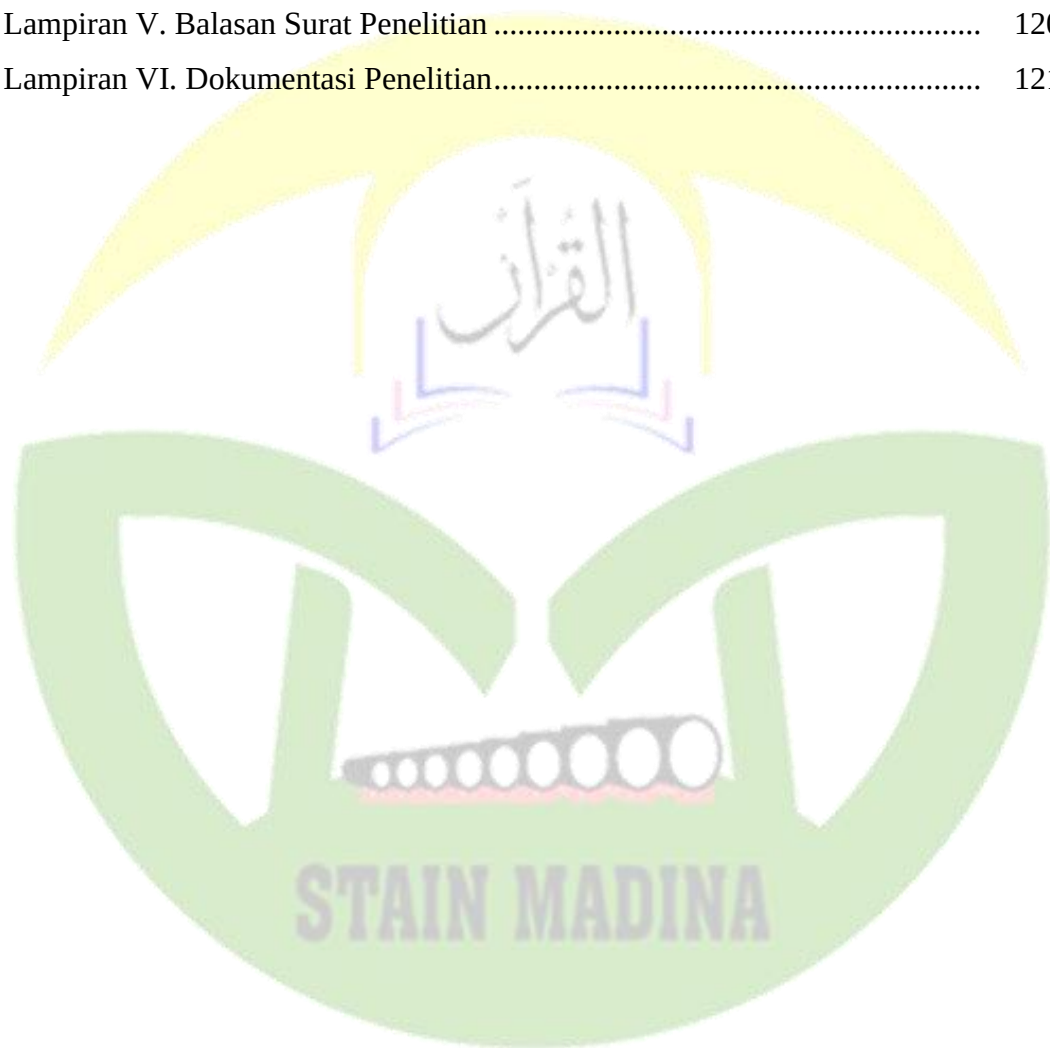


DAFTAR TABEL

Table 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian yang Relevan	39
Tabel 4.1 Identitas Sekolah	53
Table 4.2 Data Guru SD Negeri 210 Hutapungkut	54
Tabel 4.3 Jumlah Murid SD Negeri 210 Hutapungkut	55
Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana SD Negeri 210 Hutapungkut	55
Table 4.5 Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Perencanaan P5....	60
Tabel 4.6 Hasil Observasi Perencanaan P5	61
Table 4.7 Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Pelaksanaan P5	75
Tabel 4.8 Hasil Observasi Pelaksanaan P5	77
Table 4.9 Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Evaluasi Kegiatan P5	84
Tabel 4.10 Hasil Observasi Evaluasi Kegiatan P5	85
Table 4.11 Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Faktor Pendukung Implementasi P5	92
Tabel 4.12 Hasil Observasi Faktor Pendukung Implementasi P5	93
Table 4.13 Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Faktor Penghambat Implementasi P5	99
Tabel 4.14 Hasil Observasi Faktor Penghambat Implementasi P5	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. SK Pembimbing	107
Lampiran II. Permohonan Izin Penelitian	109
Lampiran III. Lembar Pedoman Observasi	110
Lampiran IV. Lembar Pedoman Wawancara	114
Lampiran V. Balasan Surat Penelitian	120
Lampiran VI. Dokumentasi Penelitian	121



BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam membentuk kualitas manusia, baik dari aspek intelektual, moral, maupun spiritual. Dalam konteks pendidikan nasional, tujuan utama pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif semata, tetapi juga pada pembentukan karakter murid yang berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa (Manalu, 2025). Namun demikian, realitas pendidikan dewasa ini menunjukkan bahwa aspek pembentukan karakter, khususnya karakter religius, masih menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan terhadap perubahan perilaku dan pola pikir murid. Gejala seperti menurunnya sikap sopan santun, rendahnya kesadaran beribadah, serta kurangnya kepekaan sosial menjadi indikator bahwa pembentukan karakter religius belum berjalan secara optimal dalam praktik pendidikan .

Karakter religius merupakan salah satu dimensi penting dalam pembentukan kepribadian murid. Karakter ini mencerminkan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Dalam konteks pendidikan dasar, pembentukan karakter religius menjadi sangat krusial karena pada tahap ini murid berada dalam fase perkembangan moral dan spiritual yang sangat menentukan bagi kehidupan mereka di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dan terintegrasi dalam proses pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai religius secara berkelanjutan (Daryanto, 2013).

Hal ini sesuai dengan ajaran Agama Islam sebagai sumber ajaran akhlak dalam membentuk karakter murid sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahannya :

“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan serta yang banyak mengingat Allah”.

Menurut M. Quraish Shihab, QS. Al-Ahzab ayat 21 menegaskan bahwa Rasulullah ﷺ merupakan *uswah hasanah* atau teladan yang baik bagi orang-orang yang mengharapkan rahmat Allah dan hari akhir serta senantiasa mengingat Allah. Konsep keteladanan tersebut memiliki relevansi dengan pendidikan karakter religius, karena siswa tidak hanya membutuhkan pengetahuan tentang nilai-nilai agama, tetapi juga memerlukan contoh nyata dalam penerapannya. Oleh karena itu, guru dapat menjadi figur teladan bagi siswa melalui sikap religius, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, kesantunan, dan kepedulian terhadap sesama (Shihab, 2002).

Sedangkan Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak” (HR.Al-Baihaqi, 2002).

Berdasarkan ayat Al-Quran dan Hadits di atas maka dapat diketahui bahwa QS. Al-Ahzab ayat 21 memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan karakter religius siswa karena ayat tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah SAW merupakan *uswatun hasanah* atau teladan yang baik bagi umat manusia. Keteladanan Rasulullah SAW mencerminkan nilai-nilai keimanan, ketaatan kepada Allah Swt., kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, kepedulian, dan sikap menghargai sesama. Nilai-nilai tersebut merupakan

bagian penting dalam pembentukan karakter religius siswa. Sedangkan hadis HR Al-Baihaqi menunjukkan bahwa salah satu tujuan utama diutusny Nabi Muhammad SAW, yaitu menyempurnakan akhlak manusia. Maka pembentukan karakter religius murid sudah di atur dalam ajaran agama Islam.

Sebagai respon terhadap tantangan tersebut, pemerintah melalui kebijakan Kurikulum Merdeka menghadirkan inovasi dalam pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada penguatan karakter. Salah satu program unggulan dalam Kurikulum Merdeka adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program ini dirancang sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam diri murid melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dan bermakna. Profil Pelajar Pancasila sendiri mencakup enam dimensi utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; gotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif (Cholilah et al., 2023).

Meskipun demikian, implementasi P5 di lapangan tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program ini, mulai dari kesiapan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, hingga dukungan lingkungan sekolah dan keluarga. Guru sebagai pelaksana utama pembelajaran memiliki peran strategis dalam merancang dan melaksanakan proyek yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai religius secara efektif. Namun, tidak semua guru memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek yang berorientasi pada penguatan karakter (Khoiriah et al., 2023).

Selain itu, keberagaman karakteristik murid menjadi tantangan yang kompleks dalam pelaksanaan P5. Perbedaan latar belakang sosial, budaya, serta kondisi keluarga berpengaruh signifikan terhadap tingkat penerimaan dan proses internalisasi nilai-nilai religius pada diri murid. Lingkungan keluarga yang kurang kondusif, misalnya, dapat menghambat pembentukan kebiasaan religius yang seharusnya diperkuat melalui kegiatan sekolah. Dengan

demikian, implementasi P5 tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan memerlukan pendekatan yang holistik dan kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar nilai-nilai yang ditanamkan dapat berkelanjutan dan terinternalisasi secara optimal (Wulandari et al., 2023).

Berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri 210 Hutapungkut, implementasi P5 dilaksanakan melalui kegiatan yang melibatkan murid secara langsung. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada murid untuk belajar melalui pengalaman, bekerja sama dengan teman, melaksanakan tugas, serta berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan dan kehidupan sosial. Dalam pelaksanaannya, terdapat kegiatan yang dapat dikaitkan dengan pembentukan karakter religius, terutama melalui pembiasaan berdoa, kegiatan keagamaan, kepedulian terhadap sesama, gotong royong, menjaga kebersihan, serta pembentukan sikap tanggung jawab dan saling menghargai. Selain itu, SD Negeri 210 Hutapungkut memiliki keunikan tersendiri sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kegiatan pendidikan di sekolah dasar. Berdasarkan pengamatan awal, penerapan P5 di sekolah tersebut menjadi bagian dari kegiatan pembentukan karakter murid melalui berbagai pembiasaan dan kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan sekolah, keunikan lainnya adalah lokasi SD Negeri 210 Hutapungkut berada di wilayah Hutapungkut yang dikenal sebagai tempat kelahiran Jenderal Abdul Haris Nasution, salah satu pahlawan nasional Indonesia. Kondisi tersebut menjadi salah satu alasan peneliti memilih SD Negeri 210 Hutapungkut sebagai lokasi penelitian, karena sekolah berada dalam lingkungan yang memiliki nilai sejarah dan sosial yang dapat mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Namun demikian, pelaksanaan P5 tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu hal yang perlu dikaji adalah adanya kemungkinan kesenjangan antara pelaksanaan kegiatan P5 dengan hasil pembentukan karakter religius murid. Kegiatan yang secara program telah dirancang untuk membentuk karakter belum tentu menghasilkan perubahan perilaku yang sama

pada seluruh murid. Dalam praktiknya, masih terdapat perbedaan dalam tingkat kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian, kesadaran mengikuti kegiatan keagamaan, maupun penerapan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan kegiatan P5 perlu dilihat tidak hanya dari terlaksananya program, tetapi juga dari bagaimana proses internalisasi nilai berlangsung pada diri murid.

Kesenjangan tersebut menjadi penting untuk diteliti karena P5 pada dasarnya tidak hanya berorientasi pada penyelesaian suatu proyek atau kegiatan, tetapi juga pada terbentuknya karakter murid. Apabila kegiatan P5 hanya dipahami sebagai kegiatan tambahan tanpa memperhatikan proses pembentukan karakter, maka nilai-nilai yang terkandung di dalamnya berpotensi belum terinternalisasi secara optimal dalam perilaku murid. Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang dapat melihat secara lebih mendalam bagaimana guru merencanakan dan melaksanakan P5, bagaimana murid mengikuti dan merespons kegiatan tersebut, serta bagaimana nilai-nilai religius muncul dan berkembang melalui kegiatan proyek.

Penelitian ini penting dilakukan di SD Negeri 210 Hutapungkut karena setiap sekolah memiliki karakteristik lingkungan, kondisi murid, sumber daya, dan pola pelaksanaan P5 yang berbeda. Dengan melakukan penelitian secara langsung, dapat diketahui bagaimana implementasi P5 berlangsung di sekolah tersebut, kegiatan apa saja yang memiliki keterkaitan dengan pembentukan karakter religius, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana kegiatan P5 berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius murid.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai **“Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pembentukan Karakter Religius Murid di SD Negeri 210 Hutapungkut”** penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai proses implementasi P5, bentuk kegiatan yang mendukung pembentukan karakter religius, kendala yang dihadapi dalam

pelaksanaannya, serta perubahan atau perkembangan karakter religius murid setelah mengikuti kegiatan P5. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan guru dalam mengembangkan pelaksanaan P5 yang tidak hanya berorientasi pada kegiatan proyek, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembentukan karakter religius murid. Selanjutnya dalam penelitian ini istilah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) akan disingkat P5 saja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dipahami bahwa P5 memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius murid. Namun, dalam praktiknya pelaksanaan program tersebut tidak terlepas dari berbagai dinamika, baik yang berkaitan dengan proses implementasi atau faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami bagaimana pelaksanaan program tersebut berlangsung, maka ditetapkan rumusan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan P5 dalam pembentukan karakter religius murid di SD Negeri 210 Hutapungkut?
2. Bagaimana pelaksanaan P5 dalam pembentukan karakter religius murid di SD Negeri 210 Hutapungkut?
3. Bagaimana evaluasi P5 dalam pembentukan karakter religius murid di SD Negeri 210 Hutapungkut?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi P5 pembentukan karakter religius murid di SD Negeri 210 Hutapungkut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan P5 dalam pembentukan karakter religius murid di SD Negeri 210 Hutapungkut.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan P5 dalam pembentukan karakter religius murid di SD Negeri 210 Hutapungkut.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi P5 dalam pembentukan karakter religius murid di SD Negeri 210 Hutapungkut.
4. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi P5 dalam pembentukan karakter religius murid di SD Negeri 210 Hutapungkut.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan implementasi P5, khususnya dalam upaya membentuk karakter religius murid di sekolah dasar, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Menambah wawasan dalam bidang P5, terutama dalam pembentukan karakter religius murid.
 - b. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori P5 serta karakter religius.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Guru: Memberikan panduan praktis dalam menerapkan P5 untuk pembentukan karakter religius murid.
 - b. Bagi murid: Memperlihatkan bagaimana keterlibatan mereka dalam kegiatan P5 dapat menjadi bagian dari proses pembentukan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari dengan mendorong murid memahami hubungan antara kegiatan P5 dan perilaku religius.
 - c. Bagi sekolah: Menjadi bahan pertimbangan dan dalam menyusun program implementasi P5 dalam pembentukan karakter religius murid.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan penegasan terhadap beberapa istilah kunci yang dapat diuraikan berikut ini.

Analisis implementasi dalam penelitian ini adalah proses mengkaji secara mendalam mengenai pelaksanaan suatu program atau kebijakan, khususnya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana program tersebut dijalankan serta sejauh mana keberhasilannya dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah kegiatan pembelajaran berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk mengembangkan karakter dan kompetensi murid sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam penelitian ini, P5 difokuskan pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yang berkaitan langsung dengan pembentukan karakter religius.

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan terhadap ajaran agama, seperti melaksanakan ibadah, berperilaku jujur, sopan santun, toleransi, serta memiliki kesadaran spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, karakter religius diukur melalui kebiasaan dan perilaku murid yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekolah.

Murid adalah individu yang sedang mengikuti proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini, murid yang dimaksud adalah murid yang bersekolah di SD Negeri 210 Hutapungkut sebagai subjek utama dalam pelaksanaan P5.

Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang pendidikan formal dasar yang menjadi tempat pertama bagi murid dalam memperoleh pendidikan secara sistematis. Dalam penelitian ini, SD Negeri 210 Hutapungkut merupakan lokasi penelitian yang menjadi fokus kajian dalam melihat implementasi P5 dalam pembentukan karakter religius.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II mencakup kajian teori yang berkaitan dengan kajian teori dan penelitian yang relevan.

BAB III mencakup metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, Teknik pengecekan keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan pemaparan hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V merupakan Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran serta rekomendasi hasil penelitian.